



PROFIL INVESTASI KABUPATEN SUMBAWA

PROFILE OF INVESTMENT IN SUMBAWA REGENCY





PROFIL KEPALA DAERAH
PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

Drs. H. MAHMUD ABDULLAH

BUPATI SUMBAWA
THE REGENT OF SUMBAWA

Beliau dilahirkan di Sumbawa pada tanggal 10 April 1956. Pendidikan dasarnya ditempuh di SD Negeri 4 Sumbawa Besar (lulus tahun 1968), kemudian di SMP Negeri Sumbawa Besar (lulus 1971) dan SMA Negeri Sumbawa di Mataram (lulus 1974). Pendidikan tinggi ditempuh beliau di APDN Mataram (Sarjana Muda, 1979) dan di IIP Jakarta (Strata 1, tahun 1988).

Sebelum menjadi Bupati Sumbawa, beliau pernah bertugas sebagai Kanwil Hansip di Kantor Camat Ropang (1983-1985); Kasub. Bag. Pemdes di Bagian Pemdes Kantor Bupati (1988-1989); Sekwilcam di Kantor Camat Sumbawa (1989); Camat Lunyuk (1989-1993); Camat Utan Rhee (1993-1997); Camat Jereweh (1997-2000); Kabag. Ekonomi di Setda Sumbawa (2000-2002); Anggota Dewan Pengawas PD BPR LKP

He was born in Sumbawa on 10 April 1956. His basic education was taken at SD Negeri 4 Sumbawa Besar (graduated in 1968), then at SMP Negeri Sumbawa Besar (graduated 1971) and SMA Negeri Sumbawa in Mataram (graduated 1974). He took higher education at APDN Mataram (Bachelor, 1979) and at IIP Jakarta (Strata 1, 1988).

Prior to becoming the Regent of Sumbawa, he served as the Regional Civil Defense Office at the Ropang District Office (1983-1985); Head of Pemdes Sub. Div. in the Pemdes Section of the Regent's Office (1988-1989); District Secretary at the Sumbawa District Office (1989); Head of Lunyuk District (1989-1993); Head of Utan Rhee District (1993-1997); Head of Jereweh District (1997-2000); Head



Alas, Seteluk dan Taliwang (2000-2003); Dirut PDAM Sumbawa (2001-2002); Ketua Dewan Pengawas PD BPR LKP Alas, Seteluk dan Taliwang (2005-2010); Sekretaris Badan, BAPEDDA Sumbawa (2002-2003); Kepala Kantor Dinas Kepen-dudukan dan Cakil (2003-2005); Kepala Badan, BKD Sumbawa (2005-2007); Kepala Badan, BPMPD Sumbawa (2007-2008); Sekretaris Daerah, Setda Sumbawa (2009-2012); Ketua Dewan Pertimbangan, ORMAS NASDEM Kab. Sumbawa (2011-sekarang); Ketua Task Force Kab. Sumbawa, Partai NASDEM (2012-sekarang); Wakil Bupati Sumbawa (2016-2021); dan Bupati Sumbawa terpilih (2021-2026).

of Economics Division at the Sumbawa Regency Secretariat (2000-2002); Member of the Supervisory Board of PD BPR LKP Alas, Seteluk and Taliwang (2000-2003); President Director of PDAM Sumbawa (2001-2002); Chairman of the Supervisory Board of PD BPR LKP Alas, Seteluk and Taliwang (2005-2010); Secretary of the Agency, BAPEDDA Sumbawa (2002-2003); Head of the Office of Population and Civil Registration (2003-2005); Head of Agency, BKD Sumbawa (2005-2007); Head of Agency, BPMPD Sumbawa (2007-2008); Regional Secretary, Sumbawa Regional Secretariat (2009-2012); Chairman of the Advisory Council, ORMAS NASDEM Sumbawa Regency (2011-present); Head of the Task Force of Sumbawa Regency, NASDEM Party (2012-present); Deputy Regent of Sumbawa (2016-2021); and the elected Sumbawa Regent (2021-2026).



**SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPSTP) KABUPATEN SUMBAWA**
FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP
OFFICE OF INTEGRATED INVESTMENT AND SERVICE
SUMBAWA REGENCY

Ir. H. ZULQIFLI

Merupakan suatu anugerah Tuhan Yang Maha Esa, Kabupaten Sumbawa menjadi wilayah terluas di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu meliputi wilayah seluas 32,97% dari seluruh luas Provinsi NTB.


Kabupaten Sumbawa menyimpan kekayaan sumberdaya alam kelautan dan perikanan yang sangat beranekaragam, disamping pesona alam, budaya dan situs sejarah yang dapat dijadikan obyek wisata yang mampu menarik minat para wisatawan baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui DPMPSTP terus memberikan kemudahan pelayanan dan informasi bagi masyarakat yang ingin mengurus izin dalam kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan agar masyarakat mendapatkan legalitas atas izin usahanya.

It is a gift from God the Almighty that Sumbawa Regency is the largest area in West Nusa Tenggara Province, which covers an area of 32.97% of the total area of NTB Province.

Sumbawa Regency holds a rich diversity of marine and fisheries natural resources, in addition to natural, cultural, and historical sites that can be used as tourism objects that can attract tourists from both inside and outside the country.

The Regional Government of Sumbawa Regency through DPMPSTP continues to provide services and information to the people who want to take care of permits in their business activities. This is done so that the community obtains legality for



Kami menghimbau kepada masyarakat agar dapat mengurus proses perizinan secara mandiri dan menghindari melalui calo. Semua jenis pelayanan perizinan non retribusi (Rp 0), kecuali retribusi IMB, izin trayek dan izin Usaha Perikanan. DPMPTSP siap melayani dengan CAKAP (cepat, akurat, komunikatif, aman dan pasti).

Terima kasih kepada Bapak Bupati Sumbawa yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun buku **Profile of Investment in Sumbawa Regency**. Juga terima kasih kepada **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)** dan semua pihak yang telah membantu penyusunan, penerbitan dan pendistribusian buku ini.

Semoga bermanfaat !!

its business license. We urge the public to be able to manage the licensing process independently and avoid going through brokers. All types of non-levy licensing services (IDR 0), except IMB levies, Route Licenses and Fisheries Business Licenses. DPMPTSP is ready to serve with CAKAP (fast, accurate, communicative, safe and sure).

Thank you to the Regent of Sumbawa for giving us the confidence to compile the book entitled **Profile of Investment in Sumbawa Regency**. Also, thanks to the Center for **Indonesian Investment Data and Information (PIDII)** and all those who have helped to compile, publish, and distribute the book.

May be useful to all!!



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

● VISI:

Pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Sumbawa dalam tahapan ke-empat Pembangunan Jangka Panjang Daerah, berpedoman pada Visi dan Misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sumbawa Tahun 2021–2026 yaitu:

“Terwujudnya Sumbawa Gemilang Yang Berkeadaban”.

Sumbawa Gemilang:

Mengandung makna Kabupaten Sumbawa yang memiliki daya saing kuat serta mampu berkompetisi baik di tingkat regional, nasional maupun internasional

Berkeadaban:

mengandung makna masyarakat Sumbawa yang memegang teguh agama dan nilai-

VISION:

The implementation of development in Sumbawa Regency in the fourth stage of Regional Long-Term Development, guided by the Vision and Mission contained in the Regional Medium Term Development Plan (RPJMD) of Sumbawa Regency 2021–2026, namely:


“The Realization of a Civilized Glorious Sumbawa”.

Sumbawa Gemilang:

Contains the meaning of Sumbawa Regency which has strong competitiveness and can compete at both the regional, national, and international levels.

Civilized:

Contains the meaning of the Sumbawa people who hold firmly to religion and



nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari (Adat Barenti Ko Sara', Sara' Barenti Ko Kitabullah. Takit Ko Nene, Kangila Boat Lenge) sehingga terbentuk kondisi kehidupan yang "Senap Semu" (dimensi kesejahteraan spritual). Situasi kehidupan masyarakat sejahtera secara spritual, masyarakat yang diliputi oleh suasana kedamaian da ketentraman sebagai berkah Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas Ketaqwaan hamba-Nya dalam menjalankan perintah agama), "Nyaman yawe" (kesejahteraan ekonomis merupakan gambaran kondisi mayarakat yang berkecukupan. Berkecukupan mengandung pengertian bahwa ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan telah tersedia dan terdistribusi secara cukup. Artinya masyarakat "Nyaman Nyawe" merupakan wujud masyarakat yang maju dan sejahtera sebagai implikasi keberhasilan pembangunan).

cultural values in daily life (Adat Barenti Ko Sara', Sara' Barenti Ko Kitabullah. Takit Ko Nene, Kangila Boat Lenge) so that living conditions are formed in "Senap Semu" (dimension of spiritual well-being). The life situation of a spiritually prosperous society, a society covered by an atmosphere of peace and tranquility as a blessing of Allah SWT (Praise be unto Allah the Almighty), the Almighty God for the piety of HIS servants in carrying out religious orders, "Nyaman yawe" (economic prosperity is a description of the condition of society. contains the understanding that the availability and fulfillment of the needs of clothing, food and board have been provided and distributed adequately).

● MISI:

1. SUMBAWA SEHAT DAN CERDAS

Peningkatan sumberdaya manusia sebagai pondasi daerah yang maju melalui peningkatan derajat pendidikan dan kesehatan.

MISSION:

1. HEALTHY AND INTELLIGENT SUMBAWA

Improving human resources as the foundation of a progressive region through increasing the degree of education and health.



2. SUMBAWA BERSIH DAN MELAYANI
Mempercepat penurunan kemiskinan, meningkatkan nilai tambah sektor agribisnis, industri dan pariwisata.

3. SUMBAWA BERSIH DAN MELAYANI
Menciptakan birokrasi pemerintahan yang bersih (anti korupsi) cepat dan bermutu, memberikan kepastian serta pelayanan yang cepat dan efisien.

4. SUMBAWA AMAN DAN BERBUDAYA
Mewujudkan masyarakat yang beriman, berkarakter terlaksananya ketenteraman dan ketertiban umum dan terwujudnya penegakan hukum yang berkeadilan.

5. SUMBAWA TANGGUH DAN BERKELANJUTAN
Pengembangan infrastruktur dan konektivitas antar wilayah serta meningkatkan ketahanan terhadap bencana dan perubahan iklim melalui pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan.

2. CLEAN AND SERVING SUMBAWA
Accelerate poverty reduction, increase the added value of agribusiness, industry, and tourism sectors.

3. CLEAN AND SERVING SUMBAWA
Creating a clean government bureaucracy (anti-corruption), fast and quality, providing certainty and fast and efficient services.

4. PEACE AND CULTURAL SUMBAWA
Creating a community of believers, with the character of the implementation of public peace and order and the realization of fair law enforcement.

5. TOUGH AND SUSTAINABLE SUMBAWA
Development of infrastructure and connectivity between regions as well as increase resilience to disasters and climate change through sustainable environmental management.



GAMBARAN UMUM

GENERAL DESCRIPTION

Letak, Luas dan Batas Wilayah

Wilayah Kabupaten Sumbawa secara astronomis terletak pada posisi $116^{\circ}42' - 118^{\circ}22'$ Bujur Timur dan $8^{\circ}8' - 9^{\circ}7'$ Lintang Selatan, dengan luas wilayah $11.556,44 \text{ Km}^2$, terdiri dari daratan seluas $6.643,98 \text{ Km}^2$ dan lautan seluas $4.912,46 \text{ Km}^2$, merupakan kabupaten terluas dari sepuluh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan persentase sebesar 32,97% dari total luas wilayah Provinsi NTB. Secara administratif Kabupaten Sumbawa berbatasan dengan Laut Flores di sebelah Utara; Kabupaten Dompu di sebelah Timur; Samudera Indonesia di sebelah Selatan; dan Kabupaten Sumbawa Barat di sebelah Barat. Kabupaten Sumbawa terdiri dari 24 Kecamatan terbagi atas 8 Kelurahan, 157 Desa, 636 Dusun dan 28 Lingkungan.

Location, Area and Boundaries

The area of Sumbawa Regency is astronomically located at the position $116^{\circ}42' - 118^{\circ}22'$ East Longitude and $8^{\circ}8' - 9^{\circ}7'$ South Latitude, with an area of $11,556.44 \text{ Km}^2$, consisting of land area of $6,643.98 \text{ Km}^2$ and sea area of $4,912.46 \text{ Km}^2$, is the widest Regency of the ten regencies/municipalities in West Nusa Tenggara Province (NTB) with a percentage of 32.97% of the total area of NTB Province. Administratively, Sumbawa Regency is bordered by the Flores Sea in the North; Dompu Regency in the East; the Indonesian Ocean in the South; and West Sumbawa Regency in the West. Sumbawa Regency consists of 24 Districts divided into 8 Subdistricts, 157 Villages, 636 Hamlets and 28 Neighborhoods.

Topografi

Berdasarkan karakteristik topografi, daratan Kabupaten Sumbawa cenderung berbukit-bukit dengan ketinggian antara 0 - 1.730 m di atas permukaan laut (dpl). Ketinggian 0-100 m dpl mencapai luas 26,51%; 100-500 m dpl seluas 42,31%; 500-1.000 m dpl seluas 27,69% dan > 1.000 m dpl seluas 3,49%. Demikian pula dengan kemiringan lahan 0-2% seluas 33,79%; kemiringan 2-15% seluas 27,96%; kemiringan 15-40% seluas 49,49% dan kemiringan >40% seluas 54,03%. Kondisi topografi ini sangat berpengaruh terhadap penyediaan infrastruktur dan fasilitas publik, karena wilayah yang didominasi kemiringan lahannya >40% berdampak terhadap rendahnya aksesibilitas masyarakat di wilayah tersebut dibandingkan dengan wilayah lainnya di Kabupaten Sumbawa seperti di Kecamatan Batulanteh, Lantung, Ropang, Lenangguar dan Orong Telu.

Iklim

Kabupaten Sumbawa merupakan daerah beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau. Pada tahun 2020 temperatur maksimum mencapai 38,3°C yang terjadi pada bulan November dan temperatur minimum 19,0°C yang terjadi pada bulan Juli. Pada tahun 2020 tercatat jumlah hari hujan sebanyak 109 hari, lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 90 hari, dengan hari hujan terbanyak tahun 2020 Desember yaitu selama 22 hari. Selama tahun 2020,

Topography

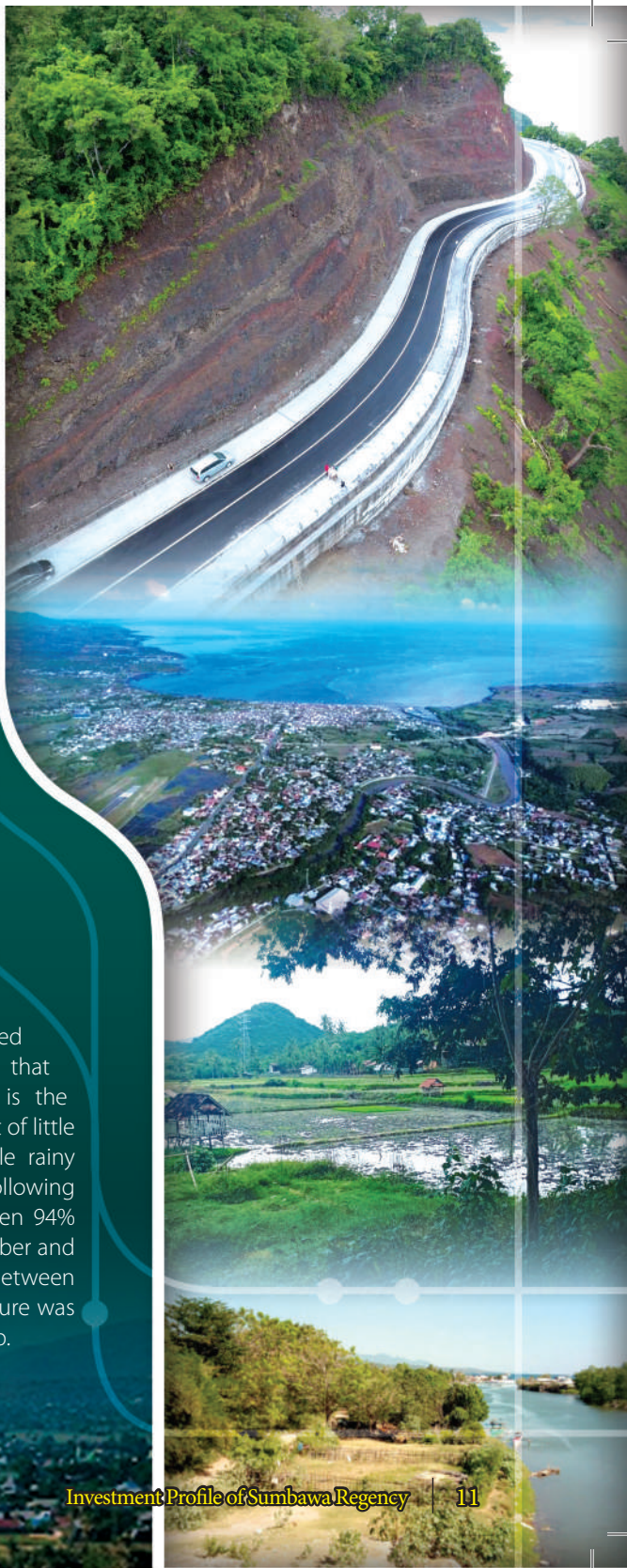
Based on topographic characteristics, the land of Sumbawa Regency tends to be hilly with an altitude between 0 - 1,730 m above sea level (m asl). Elevation of 0-100 m asl reaches an area of 26.51%; 100-500 m asl with an area of 42.31%; 500-1,000 m asl with an area of 27.69% and > 1,000 m asl with an area of 3.49%. Similarly with a 0-2% land slope of 33.79%; slope of 2-15% by 27.96%; slope of 15-40% by 49.49% and slope of > 40% by 54.03%. The topographic condition is very influential on the provision of infrastructure and public facilities because the area dominated by land slope of > 40% have an impact on low accessibility of people in the area compared to other areas in Sumbawa such as Batulanteh, Lantung, Ropang, Lenangguar and Orong Telu.

Climate

Sumbawa Regency is a tropical climate area that is affected by the rainy and dry season. In 2020, the maximum temperature reached 38.3°C which occurred in November and the minimum temperature was 19.0°C which occurred in July. In 2020, the number of rainy days was recorded as many as 109 days, more than in 2019, which was only 90 days,

curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 304,50 mm. Satu hal yang dapat berpengaruh terhadap hari hujan dan curah hujan adalah besarnya penguapan. Karena banyak sedikitnya penguapan dapat berpengaruh terhadap banyak sedikitnya hari hujan dan curah hujan yang terjadi pada periode berikutnya. Kelembaban udara mencapai antara 94% (Agustus-September) dan 100% (Oktober dan Desember). Kecepatan angin mencapai antara 1,99 m/detik dan 3,34 m/detik; Tekanan Udara antara 1006,45 mb dan 1009,97 mb.

with the rainiest days in December 2020, which was for 22 days. During 2020, the highest rainfall occurred in March at 304.50 mm. One thing that can affect rainy days and rainfall is the amount of evaporation. Because a lot of little evaporation can affect a lot of little rainy days and rainfall that occurs in the following period. Air humidity reached between 94% (August-September) and 100% (October and December). Wind speeds reached between 1.99 m/sec and 3.34 m/sec; Air pressure was between 1006.45 mb and 1009.97 mb.



Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk Kabupaten Sumbawa berdasarkan hasil Sensus Penduduk September 2020 adalah sebanyak 509,75 juta jiwa, dengan rasio jenis kelamin 99,6 yang artinya jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibanding jumlah penduduk perempuan. Kepadatan penduduk Kabupaten Sumbawa tahun 2020 mencapai 77 jiwa/km², dengan laju pertumbuhan penduduk (2019-2020) sebesar 1,99%.

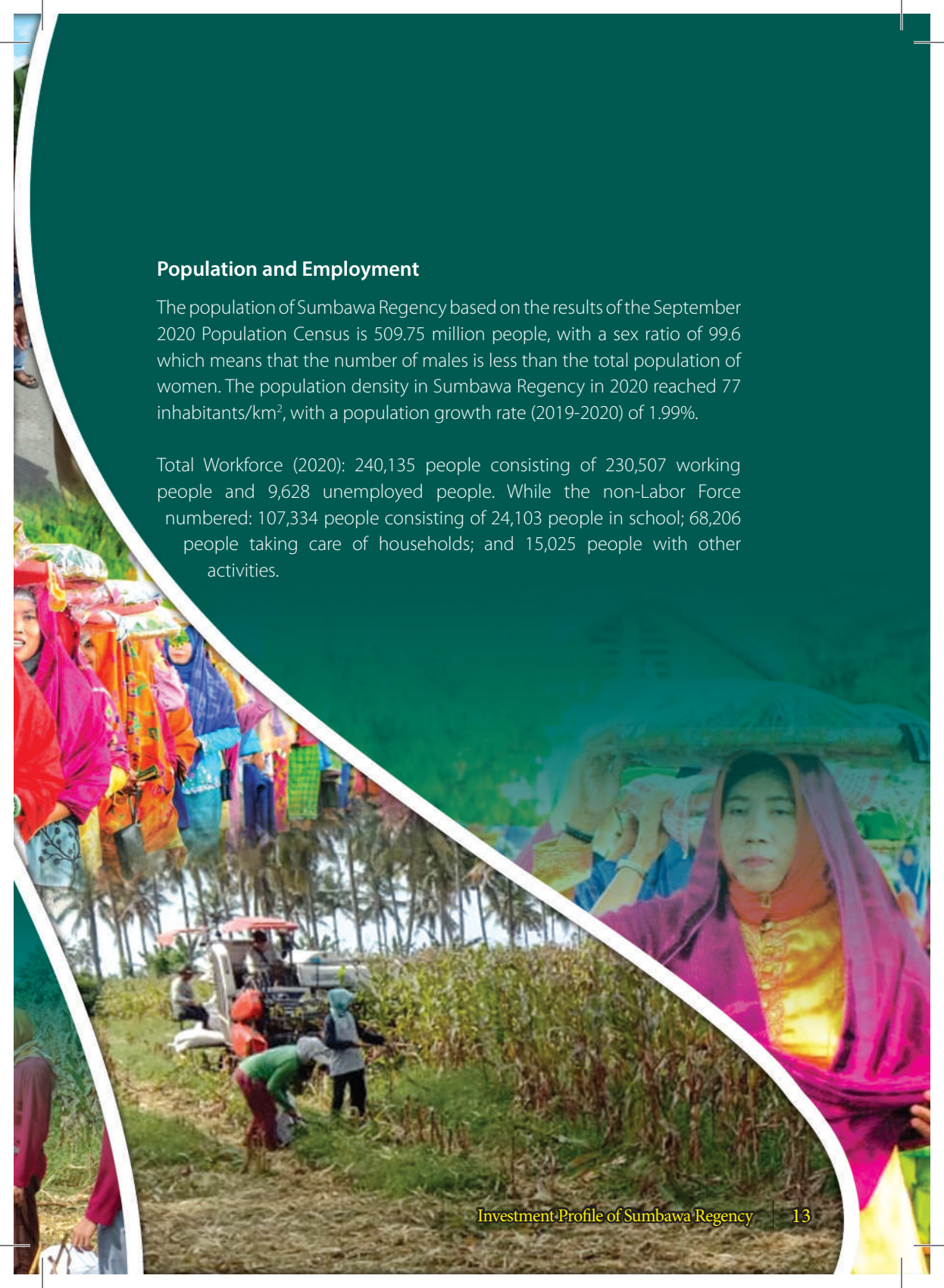
Jumlah Angkatan Kerja (2020): 240.135 orang terdiri dari 230.507 orang yang bekerja dan 9.628 orang pengangguran. Sedangkan non-Angkatan Kerja berjumlah: 107.334 orang yang terdiri dari 24.103 orang bersekolah; 68.206 orang mengurus rumah-tangga; dan 15.025 orang yang berkegiatan lain-lain.



Population and Employment

The population of Sumbawa Regency based on the results of the September 2020 Population Census is 509.75 million people, with a sex ratio of 99.6 which means that the number of males is less than the total population of women. The population density in Sumbawa Regency in 2020 reached 77 inhabitants/km², with a population growth rate (2019-2020) of 1.99%.

Total Workforce (2020): 240,135 people consisting of 230,507 working people and 9,628 unemployed people. While the non-Labor Force numbered: 107,334 people consisting of 24,103 people in school; 68,206 people taking care of households; and 15,025 people with other activities.






Produk Domestik Regional Bruto

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa tahun 2019 yaitu sebesar 4,87%. Pertumbuhan riil sektoral tahun 2019 mengalami fluktuasi dari tahun sebelumnya. Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) adalah kategori yang dominan memberikan sumbangan berarti bagi perekonomian Sumbawa yaitu sebesar 38,79%. Berdasarkan PDRB tahun 2020 (angka sangat sementara) atas dasar Harga Berlaku, Sektor yang terbesar dalam menyumbang PDRB adalah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (39,86%), disusul Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (16,25%) dan Sektor Konstruksi (12,17%).

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

The economic growth of Sumbawa Regency is shown by the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on constant prices in 2010, economic growth in Sumbawa Regency in 2019 was 4.87%. Sectoral real growth in 2019 would fluctuate from the previous year. Category A (Agriculture, Forestry and Fisheries) was the dominant category that provides a significant contribution to the Sumbawa economy of 38.79%. Based on the GRDP in 2020 (a very temporary figure) based on Current Prices, the largest Sector in contributing to GRDP was the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector (39.86%), followed by the Large Trade and Retail, Car Repair and Motorcycles Sector (16.25 %) and the Construction Sector (12.17%).



Laju pertumbuhan PDRB atas dasar Harga Konstan 2010, yang tertinggi adalah Sektor Pengadaan Listrik dan Gas (12,45%), Sektor Informasi dan Komunikasi (10,79%) dan Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi (6,42%). Sedangkan laju pertumbuhan terendah adalah Sektor Transportasi dan Pergudangan (-29,56%), Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan-Minum (-18,63%) dan Sektor Konstruksi (-15,55%).

The growth rate of GRDP based on Constant Price 2010, the highest were the Electricity and Gas Procurement Sector (12.45%), the Information and Communication Sector (10.79%) and the Financial Services and Insurance Sector (6.42%). While the lowest growth rates were the Transportation and Warehousing Sector (-29.56%), the Accommodation and Food & Beverage Provision Sector (-18.63%) and the Construction Sector (-15.55%).





POTENSI SUMBERDAYA ALAM

POTENTIAL OF NATURAL RESOURCES

Sektor Pertanian

Agricultural Sector

No	Komoditi Commodity	Lahan Tersedia Land Available	Luas Panen Harvested Area	Lahan yang Digunakan Land Used (Ha)	Produksi Production (Ton)
A	Padi / Paddy	91,589	61,463	61,463	302,341
	Padi Sawah / Wetland Paddy	80,553	51,728	51,728	265,689
	Padi Gogo / Dry Land Paddy	11,036	9,735	9,735	36,652
B	Jagung / Maize	90,295	89,409	89,409	564,888
C	Bawang Merah / Shallot	2,495	2,369	2,369	23,713
D	Bawang Putih / Garlic	0	0	0	0
E	Kedelai / Soy Bean	540	442	442	633
F	Kacang Hijau / Mungbean	7,251	6,427	6,427	9,789
G	Kacang Tanah / Peanut	294	210	210	315
H	Cabai / Chilies	319	179	179	1,745
I	Jahe / Ginger	409	236	236	25



Sektor Perkebunan

Plantation Sector

No	Komoditi Commodity	Lahan Tersedia Land Available	Luas Panen Harvested Area	Lahan yang Digunakan Land Used (Ha)	Produksi Production (Ton)
1	Kelapa / Coconut	4,790	3,409.50	4,742.61	4,238.78
2	Kopi Arabika / Arabica Coffee	535	382.00	530.00	305.60
3	Kopi Robusta / Robust Coffee	3,898	2,602.90	3,859.90	2,161.34
4	Jambu Mente / Cashew nut	4,428	2,901.98	4,384.29	1,929.86
5	Teh / Tea	-	-	-	-
6	Karet / Rubber	-	-	-	-
7	Tebu / Sugarcane	6	4.50	6.00	292.50
8	Pala / Nutmeg	-	-	-	-
9	Kemiri / Candlenut	907	755.18	898.44	779.13
10	Cengkeh / Clove	-	-	-	-
11	Pinang / Areca palm	99	55.35	97.80	27.59
12	Jarak / Castor Oil	-	-	-	-
13	Sawo / Sapodilla	671	585.18	585.18	7,488
14	Mangga / Mango	5,643	4,667.69	4,667.69	37,202





No	Komoditi Commodity	Lahan Tersedia Land Available	Luas Panen Harvested Area	Lahan yang Digunakan Land Used (Ha)	Produksi Production (Ton)
15	Pepaya / Papaya	198	52.13	52.13	758
16	Pisang / Banana	1,496	250.51	250.51	5,228
17	Rambutan / Rambutan	65	50.00	50.00	579
18	Jarak Pagar / Jatropha Tree	-	-	-	-
19	Tembakau / Tobacco	201	199	199	198.43
20	Nanas / Pineapple	-	-	-	-
21	Kacang / Bean	-	-	-	-
22	Ubi Jalar / Sweet Potato	104	89	89	2,350
23	Ubi Kayu / Cassava	375	111	111	1,993

Sektor Peternakan

Animal Husbandry Sector

No.	Jenis Ternak Livestock	Populasi (ekor) Population (Head)	Produksi Production (kg)
A. TERNAK BESAR / BIG CATTLE			
1.	Sapi (Bali dan Sumbawa) / Cow (Bali and Sumbawa)	271,245	1,294,514
		27,839	477,488
2.	Kerbau Sumbawa / Sumbawa Buffalo	14,378	9,970
3.	Kuda Sumbawa / Sumbawa Horse	29,267	36,571
4.	Kambing / Goat	680	530
5.	Domba / Sheep	7,875	
6.	Babi / Pig		
B. TERNAK KECIL / SMALL CATTLE			
1.	Ayam Pedaging / Broiler	329,829	1,102,724
2.	Ayam Petelur / Layer	44,852	-
3.	Ayam Buras / Native Chicken	759,571	1,746,846
4.	Itik / Duck	11,557	11,580
5.	Entog / Manila Duck	2,552	-
6.	Burung Puyuh / Quail	41	
7.	Angsa / Swan	370	
8.	Merpati / Pigeon	1,933	
9.	Kelinci / Rabbit	85	



Sektor Kelautan dan Perikanan

Marine & Fishery Sector

No	Komoditi Commodity	Potensi / Potential		Dimanfaatkan / Utilized		Lokasi Location
		Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
A	Perikanan Tangkap Capture Fishery					
1.	Perairan Laut Marine	8,977,600.00	259,043.00	1,373,569.66	5739.18	Alas
					4461.59	Alas Barat
					4645.24	Buer
					5483.15	Utan
					1903.35	Rhee
					8663.03	Labuhan Badas
					4867.16	Moyo Hilir
					1117.6	Moyo Utara
					795.27	Lunyuk
					3892.37	Lape
					5996.27	Plampang
					683.04	Labangka
					2920.96	Maronge
					27.8	Empang
					8697.18	Tarano

No	Komoditi Commodity	Potensi / Potential		Dimanfaatkan / Utilized		Lokasi Location
		Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
2.	Perairan Umum Public Waters	2,024.31	2,561.47	1,608.94	158.81	Lunyuk
					9.93	Alas
					9.43	Alas Barat
					48.63	Utan
					42.72	Sumbawa
					55.18	Moyo Hilir
					1067.66	Moyo Hulu
					530.05	Lopok
					104.34	Plampang
					230.45	Maronge
			129.41	Empang		
B	Budidaya Tambak Brackish Water Aquaculture	100	-	44.75	1221.14	Alas
		335	-	182	5717.76	Alas Barat
		350	-	111.55	4399.19	Buer
		825	-	294.7	20626.64	Utan
		975	-	145	12742.11	Rhee
		80	-	26.5	1884.58	Labuhan Badas
		895	-	43	95.88	Moyo Hilir

No	Komoditi Commodity	Potensi / Potential		Dimanfaatkan / Utilized		Lokasi Location
		Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
		625	-	538.5	4715.32	Moyo Utara
		550	-	452	1307.36	Lape
		1140	-	927	24889.46	Plampang
		750	-	190	40053.6	Labangka
		1175	-	298.7	7269.33	Maronge
		1125	-	122	1160.84	Empang
		800	-	319.75	9187.55	Tarano
C	Budidaya Kolam Freshwater Aquaculture	100.13	-	14	69.32	Lunyuk
		30.55	-	12.89	82.17	Orong Telu
		54.13	-	24.39	124.4	Alas
		64.38	-	19.42	92.83	Alas Barat
		49.68	-	19.35	72.46	Buer
		107.73	-	13.25	73.89	Utan
		26.78	-	13.55	140.52	Rhee
		6.18	-	11.86	116.79	Labuhan Badas
		22.18	-	7	65.5	Batulanteh
		21.53	-	9.79	175.97	Sumbawa
		47.93	-	9.81	80.84	Unter Iwes
		179.63	-	12.8	63.77	Moyo Hilir
		93.07	-	15.96	58.14	Moyo Utara



No	Komoditi Commodity	Potensi / Potential		Dimanfaatkan / Utilized		Lokasi Location
		Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
		56.28	-	16.9	146.53	Moyo Hulu
		16.38	-	7.8	47.93	Ropang
		10.2	-	7.92	59.39	Lantung
		17.13	-	6.4	52.24	Lenangguar
		55.44	-	12.47	74.01	Lape
		221.74	-	27.99	135.77	Lopok
		58.33	-	10.75	67.39	Plampang
		5.88	-	5.88	42.81	Labangka
		75.18	-	7.89	53.71	Maronge
		194.38	-	11.65	76.89	Empang
		8.08	-	8.34	65.72	Tarano
D	Budidaya Ikan Keramba / Keramba Arus Deras	-	-	149	14.53	Alas
		-	-	22	2.38	Sumbawa
		-	-	165	14.2	Moyo Hulu
	Bamboo Cage/ Swift Current	-	-	110	10.17	Lunyuk
		-	-	70	7.06	Lenangguar
		-	-	40	3.75	Empang
E	Budidaya Jaring Apung	29.6	1184	0.012	8.15	Empang
	Float net	26	1024	0.012	11.12	Maronge
	Aquaculture	60	2400	0.015	6.92	Lopok
		183	3660	0.142	-	Moyo Hulu



No	Komoditi Commodity	Potensi / Potential		Dimanfaatkan / Utilized		Lokasi Location
		Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
F	Budidaya Rumput Laut Seaweed Culture	250	15000	71.24	5549.96	Alas
		1325	79500	1070.5	13150.08	Alas Barat
		200	12000	249.8	9063.49	Buer
		500	30000	214.17	4664.34	Utan
		1550	93000	1229	22445.85	Lab. Badas
		2375	142500	1208.5	92935.23	Moyo Hilir
		2700	162000	1311.51	79746.49	Lape
		1757	105420	1245.38	60136.35	Plampang
		1343	80580	1119.4	68984.54	Maronge
		2950	177000	1711	108323.67	Tarano
G	Budidaya Mutiara Pearl Culture	203	-	119	1.9	Alas
		1000	-	523	1.04	Alas Barat
		250	-	100	1.5	Buer
		800	-	602	-	Utan
		400	-	237	-	Rhee



No	Komoditi Commodity	Potensi / Potential		Dimanfaatkan / Utilized		Lokasi Location
		Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas / Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	
		500	-	80	-	Labuhan Badas
		500	-	160	3.56	Moyo Hilir
		300	-	78	-	Moyo Utara
		500	-	239	-	Lape
		700	-	159	-	Plampang
		300	-	-	-	Labangka
		500	-	121	-	Tarano
H	Budidaya Kerapu Grouper Culture	-	-	-	85.38	Alas
		-	-	-	7.67	Buer
		-	-	-	7.2	Utana
		-	-	-	101.91	Rhee
		-	-	-	5.42	Moyo Hilir
		-	-	-	37.01	Lape
		-	-	-	7.22	Maronge
		-	-	-	153.19	Tarano





Sektor Kehutanan

Forestry Sector

No.	Fungsi Hutan Forest Function	Luas Area (Ha)
1	Cagar Alam / Nature Preserve	1.641,25
2	Taman Buru / Hunting Park	22.600,00
3	Wisata Alam / Natural Tourism	100,00
4	Taman Laut / Marine Park	6.000,00
5	Produksi (Tetap dan Terbatas) / Production (Permanent and Limited)	0,00





Sektor Perindustrian/Perdagangan

Industry/Trade Sector

Sentra Produksi Production Centre	Unit Usaha Business Unit	Tenaga Kerja Manpower	Nilai Investasi Investation Value (IDR)	Kapasitas Produksi / Production Capacity (IDR)
170	3.155	9.806	287.083.084.000	371.690.925.000



Sektor Pariwisata

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia, Propinsi Nusa Tenggara Barat khususnya Kabupaten Sumbawa melengkapi diri dengan berbagai fasilitas. Salah satunya adalah fasilitas penginapan seperti hotel atau sarana akomodasi lainnya disamping berbagai fasilitas penunjang yang berupa sarana transportasi, komunikasi dan lain-lain. Kabupaten Sumbawa memiliki 33 hotel dan akomodasi lainnya yang menyebar di tujuh kecamatan, yaitu Kecamatan Alas, Sumbawa, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Plampang dan Empang dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Sumbawa sebanyak 18 hotel. Kunjungan wisatawan tercatat 77.556 orang.





Tourism Sector

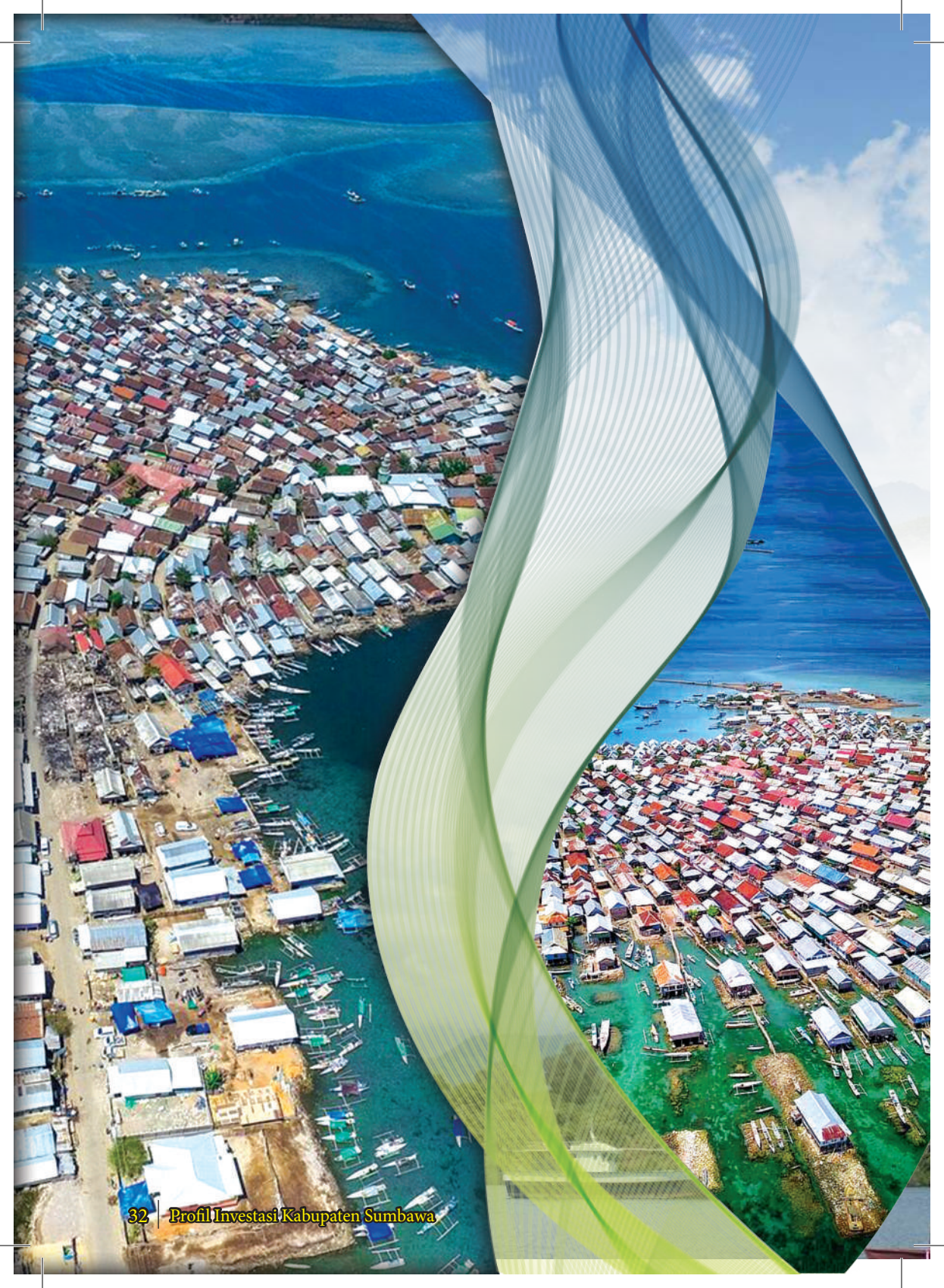
As one of the Tourism Destination Areas in Indonesia, West Nusa Tenggara Province, especially Sumbawa Regency, equips itself with various facilities. One of them is accommodation facilities such as hotels or other accommodation facilities in addition to various supporting facilities in the form of means of transportation, communication, and others. Sumbawa Regency has 33 hotels and other accommodation spread over seven Districts (Alas, Sumbawa, Labuhan Badas, Unter Iwes, North Moyo, Plampang and Empang) with the largest number in Sumbawa District as many as 18 hotels. Tourist visits were recorded at 77,556 people.

No.	Jenis	Obyek	Lokasi	Deskripsi
1.	Wisata Budaya Cultural Tourism	Dalam Loka	Ibukota Kabupaten Capital City	Istana Kuno yang menjadi Museum Daerah Sumbawa The Ancient Palace which became the Regional Museum of Sumbawa
		Wisma Praja	Ibukota Kabupaten Capital City	Tempat penerimaan tamu-tamu agung, dll. Reception of dignitaries, etc.
		Bala Kuning	Ibukota Kabupaten Capital City	Tempat tinggal terakhir keluarga Sultan The last residence of the Sultan's family
		Dusun Pamulung Pamulung Hanlet	Desa Karang Dima, Kecamatan Labuan Badas / Karang Dima Village, Labuan Badas District	Desa Wisata, attraksi budaya daerah, seperti Karaci, Barapan Kebo, Tari-tarian tradisional serta musik tradisional Tourism Village, regional cultural attractions, such as Karawaci, Buffalo Racing, traditional dances and traditional music



No.	Jenis	Obyek	Lokasi	Deskripsi
	Wisata Budaya Cultural Tourism	Desa Tepal Tepal Village	Kecamatan Batu Lanteh / Batu Labuan District	Budaya tradisional, karena masyarakatnya masih memegang teguh adat istiadat dan Budaya Samawa Traditional culture because the people still adhere to the customs and culture of Samawa
		Desa Poto Poto Village	Kecamatan Moyo Hilir / Moyo Hilir District	Budaya daerah seperti tenunan tradisional, pembuatan gerabah dan atraksi permainan rakyat seperti pacuan kuda, karapan kerbau Regional culture such as traditional weaving, pottery making and folk game attractions such as horse and buffalo racing
		Liang Petang	Desa Batu Tering, Kecamatan Moyo Hulu / Batu Tering, Moyo Hulu District	Goa Stalaktit-Stalagmit, dengan ukiran batu ornamen orang berkepala hewan, orang menenun, dll. Di dekatnya ada Liang Bukal (Goa Kelelawar) / Stalactite-Stalagmite Cave, with stone carvings, ornaments of people with animal heads, people weaving, etc. Nearby is Liang Bukal (Bat Cave).





No.	Jenis	Obyek	Lokasi	Deskripsi
		Dusun Talwa Talwa Hamlet	Kecamatan Moyo Hulu / Moyo Hulu District	Dusun Pandai Besi yang tetap mempertahankan sifat tradisionalnya yang kental dalam pembuatan pisau, parang, cangkul, tembilang, dan sebagainya. Blacksmith Hamlet which still maintains its strong traditional nature in the manufacture of knives, machetes, hoes, pliers, etc.
2.	WISATA ALAM NATURAL TOURISM	Pulau Bungin Bungin Island	Kecamatan Alas, 70 km dari kota Sumbawa Besar / Alas District, 70 km from Sumbawa Besar City	Pulau terpadat di dunia, karena kepadatan penduduknya sekitar 14.000 jiwa/km, juga sangat aman karena sejauh ini kehidupan masyarakatnya selalu aman, tenteram dan damai / The most populous island in the world, due to its population density of about 14,000 people/ km, is also very safe because so far, the life of the people is always safe, restful and peaceful.
		Pulau Kaung Kaung Island	Idem	Kerajinan rakyat yang terbuat dari kerang-kerangan / Folk crafts made from shellfish.





No.	Jenis	Obyek	Lokasi	Deskripsi
		Pantai Sili dan Maci Sili and Maci Beaches	6 jam dari kota Sumbawa Besar / 6 hours from Sumbawa Besar	Obyek Wisata berselancar yang terkenal dengan konsistensi ombaknya / Surfing Tourism Objects that are famous for their wave consistency
		Pantai Saliper Ate Saliper Ate Beach	5 Km ke arah Barat Sumbawa Besar / 5 Km towards West Sumbawa Besar	Sebelum pariwisata berkembang pantai ini merupakan satu-satunya tempat rekreasi masyarakat Sumbawa. Before tourism flourished the beach was the only place of recreation for the people of Sumbawa.
	WISATA ALAM NATURAL TOURISM	Pantai Kencana Kencana Beach	1 Km dari Kota Sumbawa Besar / 11 km from Sumbawa Besar City	Pantai dengan bentuk melengkung dan di kedua ujung lengkungannya masing-masing mempunyai rona tersendiri. Beaches with a curved shape and at both ends of the curve each has its own hue.
		Samongkat		Obyek wisata alam pegunungan, sekitar 450 m dpl. Mountain natural tourism objects, about 450 m above sea level



No.	Jenis	Obyek	Lokasi	Deskripsi
		Pulau Moyo Moyo Island	17 km dari kota Sumbawa Besar sebelah Utara Sumbawa dan di mulut Teluk Saleh/ 17 km from Sumbawa Besar city, north of Sumbawa and at the mouth of Saleh Bay	Obyek wisata darat dan laut. Hutan tropis pulau Moyo merupakan habitat kewanan rusa, sapi liar, babi hutan dan burung gosong (megapodius) yang dilindungi, juga terdapat air terjun bertingkat Mata Jitu. Wisata baharinya menyediakan panorama bawah laut yang indah untuk kegiatan menyelam (Snorkling dan Skuba diving), bahkan mulai dari dermaga Pulau Moyo sudah dapat dilihat ribuan ikan kecil. Lady Diana dari kerajaan Inggris dan Prince William dari kerajaan Belanda pernah datang berlibur ke Pulau Moyo.





Pulau Moyo

No.	Jenis	Obyek	Lokasi	Deskripsi
		Teluk Saleh Saleh Bay	sebelah Utara Sumbawa / northern part of Sumbawa	Perairan yang kaya dengan aneka ikan laut a.l. ikan kerapu yang banyak diekspor ke luar negeri. The waters rich in various marine fish such as grouper which are widely exported abroad.
3.	SITUS BERSEJARAH HISTORICAL SITES	Makam Sampar, Makam Karongkeng, Situs Ai Renung, Situs Lutuk Peti, Situs Tarakin, Situs Raboran, Situs Temang Dogan dan Situs Batu Tata	Kabupaten Sumbawa Sumbawa Regency	Peninggalan sejarah Sumbawa Historical relics of Sumbawa
4.	SENI BUDAYA ARTS & CULTURE	Balawas, Sakeco, Saketa, Ngumang, Langko, Basual, Barapan Kebo, Maen Jaran, Barempuk, Gentao, Cerita Rakyat	Kabupaten Sumbawa Sumbawa Regency	Budaya tradisional masyarakat Sumbawa yang sangat menarik untuk disaksikan. The traditional culture of the Sumbawa people is very interesting to watch







SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

INVESTMENT SUPPORTING
FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Pekerjaan Umum: Panjang jalan di Kabupaten ini mencapai 1.580,60 km (221,91 km Jalan Nasional; 407,18 km Jalan Provinsi; dan 951,51 km Jalan Kabupaten). Jumlah jembatan mencapai 453 unit dengan bentangan 6.143,01 meter.

Public Works: The length of roads in the Regency reaches 1,580.60 km (221.91 km of National Roads; 407.18 km of Provincial Roads; and 951.51 km of District Roads). The total number of bridges reached 453 units with a span of 6,143.01 meters.



Perhubungan:

DARAT: 1 buah terminal tipe B melayani Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) serta keberadaan 12 unit shelter. Perkembangan kendaraan umum komersial di tahun 2020 adalah: 24 bus dengan 24 pengusaha; 543 kendaraan non-bus dengan 403 pengusaha; 199 Angkutan Kota dengan 153 pengusaha. Sedangkan perkembangan Kendaraan umum tahun 2020 adalah sebanyak 793 unit, yaitu: 2 AKAP; 8 Angkot; 69 Angkutan Pedesaan; 120 AKDP; dan 581 Angkutan Tradisional.

Transportation:

LAND: 1 type B terminal serves Inter-Provincial City Transport (AKAP) and Internal City Transport (AKDP) as well as the existence of 12 shelter units. The development of commercial public vehicles in 2020 were: 24 buses with 24 entrepreneurs; 543 non-bus vehicles with 403 entrepreneurs; 199 City Transport with 153 entrepreneurs. Meanwhile, the development of public vehicles in 2020 was 793 units, namely: 2 AKAP; 8 City Transport; 69 Rural Transport; 120 AKDP; and 581 Traditional Transport.





LAUT: Pelabuhan Laut Badas (Pelabuhan Pengumpul) dan Pelabuhan Alas (Pelabuhan Pengumpul Lokal). Pelabuhan Badas juga melayani penumpang rute: Teluk Bena-Badas-Labuhan Bajo pp.

UDARA: Bandara Sultan Muhammad Kaharuddin III dengan volume penerbangan 476 pesawat datang (24.694 penumpang) dan 476 pesawat berangkat (26.469 penumpang), dilayani oleh Garuda Indonesia dan Wings Air.

Listrik dan Air Bersih:

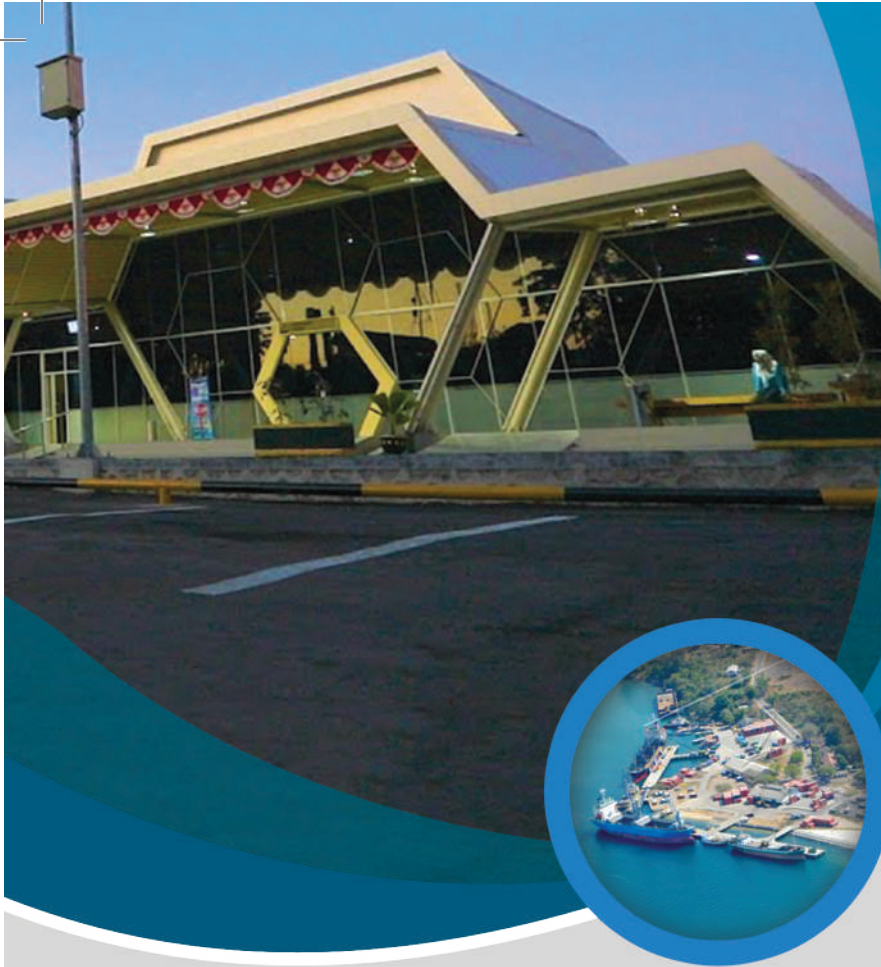
LISTRIK: Pada tahun 2020 Kabupaten ini memiliki 260.925.504 KWh jaringan, dengan produksi 332.656.668,37 KWh,

SEA: Badas Sea Port (Collector Port) and Alas Port (Local Collector Port). Badas Port also serves passengers on the route: Teluk Bena-Badas-Labuhan Bajo vv.

AIR: Sultan Muhammad Kaharuddin III Airport with a flight volume of 476 arriving aircraft (24,694 passengers) and 476 departing aircraft (26,469 passengers), is served by Garuda Indonesia and Wings Air.

Electricity and Clean Water:

ELECTRICITY: In 2020 the Regency had 260,925,504 KWh power network, with a production of 332,656,668.37 KWh, customers based on the



dengan pelanggan berdasarkan kategori daya sambungnya seperti: rumah tangga (172.749 pelanggan; 153.982.600 VA daya tersambung; 202.724.976 KWh terjual); kategori industri (156 pelanggan; 33.912.450 VA daya tersambung; 57.992.802 KWh terjual); kategori publik (1.284 pelanggan; 7.195.300 VA daya tersambung; 11.568.209 KWh daya terjual); dan kategori multiguna (44 pelanggan; 244.200 VA daya tersambung; 3.496.384 KWh daya terjual).

category of connected power such were households (172,749 customers; 153,982,600 VA connected power; 202,724,976 KWh power sold); industry category (156 customers; 33,912,450 VA connected power; 57,992,802 KWh power sold); public category (1,284 customers; 7,195,300 VA of connected power; 11,568,209 KWh power sold); and multipurpose category (44 customers; 244,200 VA connected power; 3,496,384 KWh power sold).



AIR BERSIH: Air bersih dan sehat yang selama ini dikelola oleh PDAM sangat berarti bagi penduduk di Kabupaten Sumbawa. Berdasarkan data PDAM, pada tahun 2020 terdapat sebanyak 21.455 pelanggan dengan jumlah air minum yang disalurkan sebesar 4.541.929 m³.

Pos, Telekomunikasi dan Informatika:

Di Kabupaten Sumbawa terdapat 12 unit Kantor Pos Pembantu, sedangkan sambungan telepon rumah relatif jumlah sedikit, seiring dengan meningkatnya penggunaan telepon seluler yang dari

CLEAN WATER: Clean and healthy water that has been managed by the Regional Drinking Water Company (PDAM) is very meaningful for the residents of Sumbawa Regency. Based on PDAM data, in 2020 there will be a total of 21,455 customers with a total of 4,541,929 m³ of drinking water distributed.

Postal, Telecommunications and Informatics:

In Sumbawa Regency, there are 12 units of Sub Post Offices, while the number of home telephone connections is relatively small, along with the



tahun ke tahun semakin bervariasi dengan harga yang terjangkau.

Bank

Bank yang beroperasi di Kabupaten ini adalah: Bank Pemerintah (BNI 46, BNI Syariah, BRI, Bank NTB, Bank NTB Syariah, Bank Mandiri, dan BTN); Bank Swasta (Bank Danamon Indonesia, Bank Mega, Bank Syariah Mandiri, BTPN, dan Bank Dinar); BPR (Pemda: BPR NTB Sumbawa dengan 9 Cabang; Swasta: BPR Kabalong Abdi Swadaya; BPR Lopok Ganda; dan BPR Samawa Kencana). Bank yang beroperasi terdiri dari 4 Kantor Cabang (KC); 37 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 18 Kantor Kas (KK).

increasing use of mobile phones which from year to year are increasingly varied at affordable prices.

Bank

Banks operating in the Regency are Government Banks (BNI 46, BNI Syariah, BRI, Bank NTB, Bank NTB Syariah, Bank Mandiri, and BTN); Private Banks (Bank Danamon Indonesia, Bank Mega, Bank Syariah Mandiri, BTPN, and Bank Dinar); BPR (Local Government: BPR NTB Sumbawa with 9 Branches; Private: BPR Kabalong Abdi Swadaya; BPR Lopok Ganda; and BPR Samawa Kencana). The operating bank consists of 4 Branch Offices (KC); 37 Auxiliary Branch Offices (KCP) and 18 Cash Offices (KK).

POTENSI PENGEMBANGAN

Kota Terpadu

Potensi:

- Meliputi Kecamatan : Labangka, Lunyuk, Orong Telu, Ropang Timur, Ropang dan Moyo Hulu.
- Produksi pertanian tanaman industri.
- Pengembangan wilayah transmigrasi.
- Kawasan pertambangan.

Peluang Investasi

- Budidaya tanaman industri.
- Perdagangan umum.
- Industri eksploitasi dan pengolahan.

Kabupaten Sumbawa menyimpan kekayaan sumberdaya alam kelautan dan perikanan yang sangat beranekaragam, diantaranya adalah pulau-pulau kecil sebanyak 63 buah, dengan 6 pulau yang telah berpenghuni, yaitu Pulau Bungin yang merupakan kawasan cagar budaya karena merupakan pulau terpadat didunia, Pulau Moyo yang merupakan pulau tujuan wisata dunia, Pulau Kaung, Pulau Medang, Pulau Ngali, dan Pulau Tapang (Gili Tapang), sementara pulau lainnya yang tidak berpenghuni seperti kawasan pulau Kramat, Bedil dan Temudong merupakan pulau-pulau yang menyimpan keindahan bawah laut, demikian pula dengan pulau-pulau lainnya.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Setelah berubah nama dari KPPT menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sumbawa, tugas dan





DEVELOPMENT POTENTIAL

Integrated City

Potential:

- Covers the Districts of Labangka, Lunyuk, Orong Telu, Ropang Timur, Ropang and Moyo Hulu.
- Agricultural production of industrial crops.
- Development of transmigration areas.
- Mining areas.

Investment Opportunities

- Cultivation of industrial crops.
- General trade.
- Exploitation and processing industry.

Sumbawa Regency stores a wealth of marine and fisheries natural resources that are very diverse, including 63 small islands, with 6 islands that have been inhabited, namely Bungin Island which is a cultural reserve because it is the most densely populated island in the world; Moyo Island which is the world tourism destination island; Kaung Island, Medang Island, Ngali Island, and Tapang Island (Gili Tapang), while other uninhabited islands such as Kramat, Bedil and Temudong islands are the islands that store the beauty of the underwater, as well as the other islands.

THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES

After changing its name from KPPT to the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPSTP) of Sumbawa Regency, its duties and authorities also increased. Licenses that





kewenangannya pun kian bertambah. Izin yang dulunya berada pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan harus ditandatangani langsung Bupati, kini sudah bisa diurus dan dilayani di DPMPTSP tersebut. Bupati telah melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dinas yang dipimpin oleh Kepala Dinas sesuai Perbup No. 1 Tahun 2020. Khusus IUJK, kini boleh ditandatangani oleh Kepala Dinas atau pejabat setingkat di bawahnya yakni Sekretaris Dinas. Dalam proses pelayanan perizinan tersebut ada izin

used to belong to several Regional Device Organizations (OPD) and must be signed directly by the Regent, can now be managed, and served in the DPMPTSP. The Regent has delegated the authority to the Service led by the Head of Department in accordance with the Regent Regulation No. 1 of 2020. Especially the Construction Service Business License (IUJK), can now be signed by the Head of Department or an official below him, namely the Secretary of the Office. In the licensing





yang non verifikasi yang bisa diselesaikan selama 60 menit, seperti SIUP dan TDP jika berkasnya sudah dinyatakan lengkap. Berbeda dengan jenis izin yang harus diverifikasi membutuhkan waktu 5 hari normal untuk proses penyelesaiannya. Pemerintah Kabupaten Sumbawa melalui DPMPSTP terus memberikan kemudahan pelayanan dan informasi bagi masyarakat yang ingin mengurus izin dalam kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak terjebak calo, disamping kesadaran masyarakat dalam mengurus kepentingannya secara mandiri. Padahal jajaran DPMPSTP sangat gencar melakukan sosialisasi. Berdasarkan Perbup No. 1 Tahun 2020 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu

service process, there are non-verified licenses that can be completed within 60 minutes, such as the Trade Business License (SIUP) and the Company Registration Certificate (TDP) if the file is declared complete. Unlike the type of license that must be verified, it normally takes 5 days for the completion process. The Government of Sumbawa Regency through DPMPSTP continues to provide easy services and information for people who want to take care of licenses in business activities. This is done so that the public is not trapped by brokers, in addition to public awareness in managing their interests independently. In fact, the ranks of DPMPSTP are very active in socializing. Based on The Regent Regulation No. 1 of 2020 on the Delegation of Partial Licensing and Non-Licensing Authorities to the Head of the One-Stop Office of Investment

Pintu Kabupaten Sumbawa, terdapat 65 jenis pelayanan perizinan yang menjadi kewenangan DPMPSTP Sumbawa. Jenis-jenis perizinan tersebut meliputi:

I. PERIZINAN

A. Usaha

1. Layanan Izin Bidang Pariwisata berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata;
2. Layanan Izin Bidang Industri dan Perdagangan, terdiri dari:
 - a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
 - b. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Minuman Beralkohol
 - c. Tanda Daftar Gudang
 - d. Izin Usaha Industri Kecil
 - e. Izin Usaha Industri Menengah
 - f. Penutupan Perusahaan
 - g. Pembukaan Cabang
 - h. Izin Usaha Pengelolaan Pasar Rakyat, Izin Usaha Pusat Perbelanjaan dan Izin Usaha Toko Swalayan
 - i. Izin Usaha Pengelolaan dan Budidaya sarang Burung Walet.

and Integrated Service of Sumbawa Regency, there are 65 types of licensing services that are the authority of DPMPSTP of Sumbawa Regency. These types of licenses include:

I. LICENSING

A. Business

1. Tourism Licensing Services, Tourism Business Register Certificate, TDUP
2. Industrial and Commercial Licensing Services:
 - a. Trade Business License
 - b. Alcoholic Beverage Trade Business License
 - c. Warehouse Registration Certificate, TDG
 - d. Small Industry Business License
 - e. Medium Industry Business License
 - f. Company Closing
 - g. Branch Opening
 - h. People's Market Management, Shopping Center and Supermarket Business Licenses
 - i. Business License for the Management and Cultivation of Swallow's Nests.



3. Layanan Izin Bidang Perhubungan, terdiri dari:
 - a. Izin Trayek
 - b. Izin Usaha Angkutan Barang
4. Layanan Izin Bidang Kesehatan, terdiri dari:
 - a. Izin Usaha Praktek Dokter Umum
 - b. Izin Usaha Praktek Dokter Gigi
 - c. Izin Usaha Praktek Bidan
 - d. Izin Usaha Praktek Perawat
 - e. Izin Usaha Klinik
 - f. General Hospital Permit (Type C and D)
 - g. Public Health Center (PHC) Operational License
 - h. Business License for Beauty Clinic
 - i. Business License for Pharmacy
 - j. Operational License for Medical Laboratory (Clinical Laboratory)
 - k. Optical Operational License
 - l. Drug Store Business License
 - m. Operational License for Dental Laboratory
 - n. Business License for Traditional Medicine
 - o. Operational License for Pest Control Business
3. Licensing Service in Transportation Sector:
 - a. Route License
 - b. Freight License
4. Licensing Service in Health Sector:
 - a. Business License for General Practitioner Practice
 - b. Business License for Dentist Practice
 - c. Business License for Nurse
 - d. Business License for Midwives
 - e. Business License for Clinic
 - f. General Hospital Permit (Type C and D)
 - g. Public Health Center (PHC) Operational License
 - h. Business License for Beauty Clinic
 - i. Business License for Pharmacy
 - j. Operational License for Medical Laboratory (Clinical Laboratory)
 - k. Optical Operational License
 - l. Drug Store Business License
 - m. Operational License for Dental Laboratory
 - n. Business License for Traditional Medicine





- p. Food and Beverage Household Industry License
- q. Business License for Joint Physician Practice
- r. General Practitioner Practice License
- s. Dentist Practice License
- t. Joint Physician Practice License
- u. Midwife Practice License
- v. Nurse Practice License
- w. Izin Praktek Fisioterapis
- x. Surat Izin Praktik Apoteker;
- y. Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian;
- z. Surat Izin Kerja Perawat Gigi;
- aa. Surat Izin Praktik Perawat Gigi;
- bb. Surat Izin Kerja Tenaga Gizi;
- cc. Surat Izin Kerja Tenaga Sanitarian;
- dd. Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik.
- o. Operational License for Pest Control Business
- p. Food and Beverage Household Industry License
- q. Business License for Joint Physician Practice
- r. General Practitioner Practice License
- s. Dentist Practice License
- t. Joint Physician Practice License
- u. Midwife Practice License
- v. Nurse Practice License
- w. Physiotherapist Practice License
- x. Pharmacist Practice License, SIPA;
- y. Practice License for Pharmaceutical Technical Personnel, SIPTTK;
- z. Dental Nurse Work License, SIKPG;
- aa. Dental Nurse Practice License, SIPPG;
- bb. Nutrition Work License;
- cc. Sanitarian Work License;
- dd. Medical Laboratory Technologist Practice License.



- ee. Surat Izin Praktik Fisioterapi;
- ff. Surat Izin Kerja Fisioterapi
- gg. Surat Izin Kerja Refraksiologis Optisien atau Optometris;
- hh. Surat Izin Kerja Optisien atau Optometris
- ii. Surat Izin Kerja Okupasi Terapis
- jj. Surat Izin Praktik Okupasi Terapis;
- kk. Surat Izin Praktik Ortotik Prostetik
- ll. Surat Izin Kerja Ortotik Prostetik;
- mm. Surat Izin Kerja Perekam Medis
- nn. Surat Izin Kerja Radiografer;
- oo. Surat Izin Praktik Terapis Gigi dan Mulut
- pp. Surat Izin Praktik Psikolog Klinis
- qq. Surat Izin Praktik Elektromedis
- rr. Surat Izin Praktik Penata Anaestesi
- ss. Surat Izin Praktik Terapis Wicara;

- ee. Physiotherapist Practice License;
- ff. Physiotherapist Work License
- gg. Optometrist or Optician Refractionist Work License;
- hh. Optometrist or Optician Work License
- ii. Occupational Therapist Work License
- jj. Occupational Therapist Practice License;
- kk. Prosthetic Orthotic Practice License
- ll. Prosthetic Orthotic Work License;
- mm. Medical Recorder Work License
- nn. Radiographer Work License;
- oo. Dental and Oral Therapist Practice License
- pp. Clinical Psychologist Practice License
- qq. Electromedical Practice License
- rr. Anesthesiologist Practice License
- ss. Speech Therapist Practice License;

- tt. Surat Izin Praktik Akupuntur Terapis; dan
- uu. Surat Izin Praktik Teknisi Kardiovaekuler.

5. Layanan Izin Bidang Pertanian, terdiri dari:

- a. Izin Usaha Penggilingan Padi, Huller dan Penyosohan Beras
 - b. Izin Usaha Perkebunan
 - c. Izin Usaha Perkebunan untuk Budidaya
 - d. Izin Usaha Perkebunan untuk Pengolahan
6. Layanan Izin Bidang Pendidikan, terdiri dari:
- a. Izin Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar
 - b. Izin Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non-Formal
 - c. Izin Lembaga Pelatihan Kerja Swasta

- tt. Therpist Accupuncture Practice License
- uu. Cardiovascular Technician Practice License.

5. Licensing Service for Agricultural Sector:

- a. Business License for Rice Milling, Huller and Rice Grinding
 - b. Plantation Business License / IUP
 - c. Plantations for Cultivation Business License / IUP-B
 - d. Plantations for Processing Business License / IUP-P
6. Licensing Service for Educational Sector:
- a. License for Establishment, Changes and Closure of Basic Education Units
 - b. License for Establishment, Changes and Closure of the Early Childhood Education and Non-Formal Education Units
 - c. License for Private Job Training Institution



7. Layanan Izin Bidang Peternakan, terdiri dari:
 - a. Izin Usaha Peternakan Unggas
 - b. Izin Usaha Peternakan Kambing/ Domba
 - c. Izin Usaha Peternakan Sapi dan Kerbau Potong
 - d. Izin Usaha Peternakan Sapi, Kerbau dan Kuda Perah
 - e. Izin Usaha Peternakan Kuda
 - f. Izin Usaha Peternakan Sapi, Kerbau dan Kuda Bibit
 - g. Izin Usaha Pengiriman Ternak dan atau Bahan Asal Ternak Antar Pulau
 - h. Izin Usaha Pematangan Hewan
 - i. Izin Usaha Toko Obat Hewan
 8. Layanan Izin Bidang Usaha Perikanan, terdiri dari berupa Izin Usaha Budidaya Perikanan .
 9. Layanan Izin Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, terdiri dari berupa Izin Usaha Jasa Konstruksi.
7. Licensing Service for Animal Husbandry Sector:
 - a. Poultry Farms Business License
 - b. Goat/Sheep Farms Business License
 - c. Izin Usaha Peternakan Sapi dan Beef Cattle/ Buffalo Farms Business License
 - d. Business License for Dairy Cattle, Buffalo and Horse
 - e. Horse Farms Business License
 - f. Bibit Business License for Seed Cattle, Buffalo and Horse)
 - g. Business License for Inter Islands Shipping of Livestock and / or Material of Livestock Origin
 - h. Animal Slaughter Business License
 - i. Business License for Veterinary Drug Store)
 8. Licensing Service for Fishery Sector, Aquaculture Business License.
 9. Licensing Service for Public Works and Spatial Arrangement Sector, Construction Service Business License / IUJK).





B. NON USAHA

1. Layanan Izin Bidang Ketenagakerjaan, terdiri dari:
 - a. Perpanjangan Izin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing;
 - b. Surat Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta Antar Kerja Lokal
2. Layanan Izin Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, terdiri dari:
 - a. Izin Mendirikan Bangunan
 - b. Sertipikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan
 - c. Izin Pemasangan Reklame
3. Layanan Izin Bidang Lingkungan Hidup, terdiri dari:
 - a. Izin Lingkungan
 - b. Izin Penyimpanan Limbah B3
 - c. Izin Pembuangan Limbah Cair

B. NON-BUSINESS

1. Licensing Service for Manpower Sector:
 - a. Extension of Permit to Employ Foreign Workers / IMTA;
 - b. License for Inter-Local Private Employment Placement Institution.
2. Licensing Service for People's Housing and Residential Areas Sector:
 - a. Building Construction License / IMB
 - b. Certificate of Eligibility for Building Function
 - c. License for Advertising Installation
3. Licensing Service for Environment Sector:
 - a. Environment License
 - b. B3 Waste Storage License
 - c. License for Liquid Waste Disposal, IPLC

- d. Izin Pemanfaatan Air Limbah
- e. Izin Pengumpulan Limbah B3 Skala Kabupaten.
- 4. Layanan Izin Pertanahan, terdiri dari:
 - a. Izin Perubahan Penggunaan Tanah
 - b. Izin Lokasi
- 5. Layanan Izin Sosial, terdiri dari:
 - a. Izin Operasional Panti;
 - b. Surat Keterangan Penelitian.

II. NON-PERIZINAN

Layanan Non Perizinan, terdiri dari:

1. Surat Pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumbawa tentang Masuknya Saham Asing Dalam Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri;
2. Layanan Informasi;
3. Layanan Pengaduan;
4. Rekomendasi yang diperlukan perusahaan penanaman modal dalam negeri dalam urusan administrasi perizinan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Sumbawa.

- d. Wastewater Utilization License, Fond Application
- e. Regency-Scale Hazardous Waste Collection.
- 4. Land License:
 - a. License for Changing of Land Usage, IPPT
 - b. Location License
- 5. Social Licensing Service:
 - a. Panti Operational License;
 - b. Letter of Statement for Research.

II. NON-LICENSING

Non-Licensing Service:

1. Introduction Letter from the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Sumbawa Regency on the Entry of Foreign Shares in Domestic Investment Companies;
2. Information Service;
3. Complaint License;
4. Recommendations required by domestic investment companies in licensing administration matters under the authority of the Government of Sumbawa Regency.



TABULASI DATA

PEMETAAN BIDANG USAHA UNGGULAN DI KABUPATEN SUMBAWA UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA & PMDN

MAPPING LEADING BUSINESS FIELD OF SUMBAWA REGENCY
FOR ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT INVESTATION (FDI) & DOMESTIC INVESTATION (DI)

No	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah Location	Pelaksana Executor
1	PERTANIAN			
	a. AGRICULTURE Tanaman Pangan Food Crop	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (padi dan palawija) guna memenuhi kebutuhan domestic. Increased Production of Food Crops (paddy and secondary crops) to meet domestic needs.		Masyarakat Community
	b. Hortikultura dan Biofarma Horticulture & Biopharmaceutical Plant	Perluasan lahan pertanaman Hortikultura (bawang merah, cabai dan jahe). Expansion of Horticultural land (shallots, chilies and ginger).		Masyarakat Community
	c. Perkebunan Plantation	Peningkatan Produksi dan areal pertanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, pala, kakao, kopi, jambu mete, teh, karet dll); Budidaya tanaman Industri. Increased production and area of smallholder plantations (coconut, clove, nutmeg, cocoa, coffee, cashew, tea, rubber, etc.); Industrial plant cultivation.	Kabupaten Sumbawa Sumbawa Regency	Masyarakat Community
	d. Peternakan Animal Husbandry	Peningkatan populasi dan produksi ternak dalam upaya memperbaiki gizi masyarakat dan meningkatkan pendapatan peternak. Increased population and livestock production in an effort to improve community nutrition and increase farmer income		Masyarakat Community
2	PERIKANAN FISHERY	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan produksi perikanan tangkap dan perikanan budi daya (laut, Mutiara, tambak, kolam, keramba dan jaring apung serta rumput laut). Increased production of capture fisheries and aquaculture (sea, pearls, ponds, ponds, floating cages and nets and seaweed). Peningkatan produksi garam Increased production of Salt. 	Kabupaten Sumbawa Sumbawa Regency	Community

No	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyek Investasi) Investment Project	Nama Daerah Location	Pelaksana Executor
3	KEHUTANAN FORESTRY	Pengamanan hutan lindung dan pemanfaatan sebagai obyek wisata dengan memperhatikan azas kelestarian. Safeguarding protected forests and utilization as tourism objects by taking into account the principle of sustainability	Kabupaten Sumbawa Sumbawa Regency	Regency Government dan Community
4	PERTAMBANGAN DAN ENERGI MINING & ENERGY	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan bahan galian tipe C dengan tetap memperhatikan dan menjaga kelestarian alam dan lingkungan; Utilization of type C minerals while still paying attention to and preserving nature and the environment Penambangan emas, perak, tembaga dan pasir besi; Mining of gold, silver, copper and iron sand Penambahan Pembangkit Listrik untuk memenuhi kebutuhan seluruh wilayah; Addition of Power Plants to meet the needs of the entire region Pemanfaatan sumber-sumber air untuk sediaan air bersih bagi seluruh wilayah. Utilization of water sources for the provision of clean water for the entire region. 	Kabupaten Sumbawa Sumbawa Regency	Regency Government
5	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN INDUSTRY & TRADE	Pengembangan Industri eksploitasi dan pengolahan serta Perdagangan umum pada Kota Terpadu. Development of exploitation and processing industries and general trade in Integrated City.	The Districts of: Labangka, Lunyuk, Orong Telu, and Moyo Hulu	Regency Government
6	PARIWISATA TOURISM	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan sarana Perhotelan, Biro Perjalanan Wisata Construction of Hospitality Facilities, Travel Bureau Pembangunan Fasilitas Penunjang Kepariwisataaan; Development of Tourism Supporting Facilities Pengembangan Obyek-Obyek Wisata; dan Development of Tourism Objects; and Pengembangan Sarana penunjang akomodasi (restoran, kafe, salon dan spa, sarana olah-raga, dan lain-lain). Development of accommodation support facilities (restaurants, cafes, salons and spas, sports facilities, and others). 	Kabupaten Sumbawa Sumbawa Regency	Regency Government dan Community



Peta Kabupaten Sumbawa Map of Sumbawa Regency

